

Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak di Era Digital

Communication Strategy Of Rumah Internet Community Organization In Building Children's Interest in Learning In The Digital Era

Tiara Nitami

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

Email: tiaranitami2000@gmail.com

ABSTRACT

This research examines how the process of Organizational Communication Strategy of the Rumah Internet Community in Building Children's Learning Interest in the Digital Era. Children's learning interests in cities and villages have significant differences. The difference occurs because of the education gap between urban and rural areas. In addition, the existence of the internet and the unstoppable flow of information also causes children's lack of interest in learning. This can lead to high dropout rates in children, especially in Desa Kurandak. This research was conducted to find out how the Communication Strategy of the Internet House Organization in Building Children's Learning Interest in the digital era. The type of research used in this research is a qualitative approach. This research type uses a descriptive qualitative type. The data collection techniques used are interview, observation, and documentation techniques. The resource persons in this research amounted to 2 (two) people who are the Founders of the Rumah Internet and the Board of Supervisors of the Rumah Internet Community. The results of this study show that the communication strategy of the Rumah Internet community organization to children is delivered and carried out well, can be well received, and is right on target so as to produce changes. In building children's interest in learning in the digital era, Rumah Internet utilizes the presence of the digital era to attract children's attention, to create interest, and to build children's feelings of pleasure in learning. The digital era is the most important thing in building children's interest in learning in Desa Kurandak because children in the village feel happy and interested when learning using digital technology.

Keywords: Communication Strategy, Organizational Communication, Interest Learn

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana proses Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak di Era Digital. Minat belajar anak dikota dan didesa memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan itu terjadi karena adanya kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu keberadaan internet dan arus informasi yang tidak terbandung juga menyebabkan kurangnya minat belajar anak. Hal ini dapat menyebabkan tingginya angka putus sekolah pada anak khususnya di Desa Kurandak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Organisasi Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak Di Era Digital. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang yang merupakan Pendiri Rumah Internet dan Dewan Pengawas Komunitas Rumah Internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet kepada anak-anak disampaikan dan dilakukan dengan baik, dapat diterima dengan baik, serta tepat sasaran sehingga

menghasilkan perubahan. Dalam membangun minat belajar anak di era digital Rumah Internet memanfaatkan kehadiran era digital untuk menarik perhatian anak-anak, untuk membuat ketertarikan, dan membangun perasaan senang anak dalam belajar. Era digital menjadi hal terpenting dalam membangun minat belajar anak di Desa Kurandak karena anak-anak di desa merasa senang dan tertarik saat belajar menggunakan teknologi digital.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Minat Belajar*

Pendahuluan

Komunikasi Organisasi merupakan proses menciptakan atau saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang berkaitan satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah (Silviani Irene, 2020). Komunikasi organisasi satu jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu sama lainnya dalam konteks organisasi. Dalam sebuah organisasi terdiri atas orang-orang yang memiliki tugas masing-masing serta saling berkaitan. Sebagai suatu sistem, organisasi tentu memerlukan komunikasi yang baik agar kinerjanya berjalan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai (Siregar, 2021).

Pada dasarnya bentuk dari strategi komunikasi terhadap suatu kelompok organisasi sangat penting dilakukan, karena dengan mengatur strategi komunikasi dapat memperluas pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal dan juga dapat membantu operasional dalam segala bentuk jenis media. Dalam strategi komunikasi peranan komunikasi sangatlah penting. Strategi komunikasi harus luas sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi.

Rumah internet merupakan organisasi kepemudaan yang bergerak di bidang pengabdian masyarakat. Organisasi tersebut berfokus pada empat bidang pengabdian yaitu Pendidikan, teknologi, pertanian dan ekonomi kreatif dengan fokus pengajaran tentang unsur teknologi terkini. Rumah internet memastikan bahwa setiap pengabdian yang dilakukan dapat selaras dengan kemajuan teknologi dan perkembangan era digital. Rumah Internet berdiri pada tahun 2019. Awal mula berdirinya komunitas ini karena merasa prihatin dengan pendidikan di desa Kurandak yang sangat rendah, juga di desa tersebut masih jauh dari perkembangan zaman era digital. Tingkat Pendidikan di desa rendah, keinginan untuk belajar pun rendah sehingga

beberapa tahun ini Rumah Internet lebih berfokus di Desa Kurandak saja. Kegiatan belajar berfokus pada literasi tapi tetap menanam sisi-sisi teknologinya. Rumah Internet merasa bahwa melakukan pengabdian pada bidang Pendidikan di desa lebih dibutuhkan ketimbang di kota.

Memasuki era digital dimana semua hal bisa menjadi serba mudah. Adanya teknologi serta akses internet dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Era digital adalah masa peralihan serta perkembangan dengan capaian yang luas dan pesat dibandingkan era sebelumnya. Sehingga perkembangan teknologi telah berhasil memberikan kemudahan dalam komunikasi tanpa adanya batasan ruang, jarak, dan waktu. Tetapi Kemajuan teknologi digital tidak dapat dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat dan anak-anak di Desa Kurandak. Hal ini disebabkan karena desa kurandak merupakan salah satu desa yang tertinggal dan kurangnya perhatian pemerintah. Keterbatasan fasilitas menyebabkan masyarakat dan anak-anak tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan era digital sebagai media belajar.

Minat belajar anak dikota dan didesa memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan itu terjadi karena adanya kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, Hal ini dapat dilihat dari sekolah-sekolah di perkotaan yang mempunyai fasilitas baik dibandingkan dengan sekolah yang ada di pedesaan. Selain itu sekolah di perkotaan juga memiliki pengajar yang berkompeten sehingga minat belajar anak menjadi lebih baik. Lain halnya sekolah yang ada di pedesaan, minimnya fasilitas dan jarak tempuh yang jauh menyebabkan munculnya minat belajar yang kurang baik. Seperti halnya di Desa Kurandak, minimnya fasilitas dan jarak tempuh, kurangnya dukungan dan dorongan orang tua untuk belajar menyebabkan kurangnya minat belajar anak, bahkan sebagian besar anak diajak orang tua mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal Pendidikan merupakan salah satu aspek utama untuk memajukan kualitas suatu bangsa dan individu. Selain itu keberadaan internet dan arus informasi yang tidak terbandung dapat menyebabkan kurangnya minat belajar anak. Hal ini dapat menyebabkan tingginya angka putus sekolah pada anak khususnya di Desa Kurandak.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-

orang yang diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Data kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya (Samiaji, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi komunitas rumah internet dalam membangun minat belajar anak di era digital. Pada Teknik pengumpulan data, jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data kualitatif. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara yang di dapat oleh peneliti dengan berbagai responden. Data kualitatif tersebut bersumber dari data primer yang akan didapatkan setelah peneliti melaksanakan penelitian yang disertai dengan data sekunder yang berguna untuk menunjang hasil penelitian, yang bersumber dari data yang sesuai dan relevan. Pengumpulan data primer dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu diharapkan peneliti memahami Teknik yang dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di jalan Pelajar No. 44 Kelurahan Teladan Timur Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan Mei 2023.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk mempertahankan eksistensi suatu organisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun di masyarakat. Sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana atau program kerja dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai kemajuan organisasi. Strategi komunikasi komunitas rumah internet berjalan baik sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam strategi komunikasi. Sasaran

komunikasi diperlukan dalam membuat strategi komunikasi, agar segala sesuatu yang ingin dilakukan bersifat lurus ke arah sasaran yang akan dicapai. Dalam hal ini Rumah Internet sudah menentukan sasaran komunikasinya sejak awal rencana pembentukan komunitas. Hal ini dilakukan karena melihat rendahnya pendidikan dan minat belajar anak di Desa Kurandak yang disebabkan kurangnya fasilitas pendidikan dan cara pandang masyarakat yang menganggap pendidikan bukan hal yang penting. Padahal pendidikan merupakan salah satu aspek utama untuk memajukan kualitas suatu bangsa dan individu.

Adanya perbedaan cara pandang terhadap pendidikan ini membuat Rumah Internet harus menentukan dahulu bagaimana cara komunikasi yang akan diterapkan sehingga anak-anak tertarik untuk belajar di Rumah Internet. Seorang komunikator harus membawa dirinya di hadapan khalayak, artinya bagaimana membuat pertimbangan yang tepat mengenai keterlibatan dalam interaksinya dengan komunikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aflah, cara komunikasi yang dilakukan dalam membangun minat belajar anak di desa Kurandak yaitu dibagi menjadi dua arah. Pertama dilakukan komunikasi kepada para orangtua agar orangtua mendukung anak belajar di Rumah Internet. yang kedua dilakukan komunikasi kepada relawan agar dapat menyampaikan materi belajar sesuai dengan tujuan awal komunitas. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh (Lubis, 2021) bahwasannya pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk mempertahankan eksistensi organisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun di masyarakat sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik.

Adapun cara yang digunakan komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak dengan memberikan materi belajar yang membuat perasaan senang, merasa tertarik, dan menarik perhatian. Karena apabila seorang anak memiliki perasaan tersebut terhadap pelajaran maka tidak akan ada rasa terpaksa dalam belajar. Untuk itu Sesuai dengan nama komunitas nya yaitu Rumah Internet, era digital dimanfaatkan untuk menarik perhatian anak-anak dalam belajar. Strategi yang dilakukan Rumah Internet yaitu setiap belajar Rumah Internet menggunakan teknologi digital seperti laptop, karena laptop adalah hal yang menarik bagi anak-anak desa Kurandak. Anak diajarkan cara membuat surat melalui word, menonton film melalui infokus, atau menyampaikan materi belajar menggunakan laptop.

Minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai anak dan menemani anak dalam belajar. Minat menjadi pendorong yang kuat dalam belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan belajar yang ditekuni. Rumah Internet menggunakan metode belajar sambil bermain, misalkan relawan bermain handphone bersama anak-anak seperti melihat youtube atau tiktok, mengajarkan anak-anak menggunakan laptop, menonton film, dan lain-lain. Relawan seakan menampilkan atau menunjukkan kepada anak-anak tentang kemajuan zaman era digital ini, karena hal tersebut yang dapat membangkitkan perasaan senang pada anak.

Berbicara tentang strategi komunikasi organisasi pastinya terdapat hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam menjalankan komunikasinya untuk membangun minat belajar anak di desa Kurandak Rumah Internet mendapatkan beberapa hambatan komunikasi. Hambatan ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut informan Asbin faktor tersebut terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu orangtua dan faktor eksternal yaitu lingkungan masyarakat, kedua faktor ini menyebabkan menurunnya minat belajar anak akibat tidak adanya dukungan dalam hal pendidikan. Untuk mengatasi hambatan komunikasi tersebut, Rumah Internet melakukan rapat bersama para orangtua membahas tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka, relawan membantu menjemput anak-anak yang akan belajar. Anak diberi materi belajar yang menarik perhatian dan membuat perasaan senang agar membangkitkan minat belajar anak. Dalam mencapai tujuan organisasinya yaitu pada hal pendidikan, Rumah Internet dapat dikatakan berhasil membangun minat belajar anak Desa Kurandak. keberhasilan ini terbukti pada saat dimulainya kegiatan belajar, anak-anak menjadi semangat untuk datang ke tempat belajar, anak yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dan meningkatnya prestasi belajar anak disekolah. dan masyarakat tentang tujuan diadakannya kegiatan belajar di Desa Kurandak adalah agar anak-anak Desa Kurandak dapat merasakan pendidikan yang lebih baik dan anak-anak dikenalkan dengan era digital dengan harapan agar membangkitkan semangat belajar anak.

Strategi pada komunikasi merupakan cara mengatur berjalannya sebuah komunikasi supaya berhasil. Dalam hal ini Rumah Internet dapat dikatakan sudah menjalankan strategi komunikasi organisasinya dengan baik. Hal itu terbukti dengan bagaimana organisasi tersebut mampu menghadapi hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi. Dalam mencapai tujuan organisasinya yaitu pada hal pendidikan. Rumah Internet dapat dikatakan berhasil membangun

minat belajar anak Desa Kurandak. Menurut informan Aflah keberhasilan ini terbukti pada saat dimulainya kegiatan belajar, anak-anak menjadi semangat untuk datang ke tempat belajar, anak yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan meningkatnya prestasi belajar anak disekolah.

Penutup

Strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital yaitu dengan memanfaatkan era digital untuk menarik perhatian anak-anak, untuk membuat ketertarikan dan membangun perasaan senang anak dalam belajar. Cara ini dilakukan dengan mengenalkan teknologi digital seperti laptop kepada anak-anak atau menonton film dan belajar melalui infokus. Cara rumah internet berkomunikasi pada anak dalam membangun minat belajar yaitu mendekati diri pada anak. mencari tau hal apa yang membuat anak senang dan tertarik untuk belajar. Era digital menjadi hal terpenting dalam membangun minat belajar anak di Desa Kurandak karena anak-anak di desa merasa senang dan tertarik saat belajar menggunakan teknologi digital. Sasaran komunikasi Rumah Internet dalam strategi komunikasi organisasinya untuk membangun minat belajar anak adalah anak-anak di desa Kurandak. Rumah Internet memiliki tujuan untuk mengubah cara pandang masyarakat desa yang kurang peduli pada pendidikan anak-anaknya dan karena rendahnya sumber daya manusia di desa tersebut. Hambatan komunikasi rumah internet dalam membangun minat belajar anak desa Kurandak bukan hanya kemajuan era digital tetapi jarak tempuh anak ke lokasi belajar yang jauh, orangtua yang kurang mendorong anak untuk belajar, dan anak-anak sekitar lingkungan yang sudah putus sekolah.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit untuk bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terimakasih kepada pihak komunitas Rumah Internet, yang

sudah meluangkan waktu untuk menjawab segala pertanyaan dan memberikan izin kepada peneliti untuk penelitian. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Daftar Pustaka

- Asriwati. (2021). strategi komunikasi yang efektif (Hikmah Nisa (ed.)). Syiah Kuala University Press.
- Atmaja Suhendra, D. R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis). Jurnal Komunikasi. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.33376/ik.v3i2.234>
- Haryono Gatot Cosmas. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Restiani Esti Dewi (ed.)). Tim CV Jejak.
- Kurniawan Andri, Zulkifli, D. (n.d.). Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran (W. T. P. Yanto Ari (ed.)). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021, 1.
- Melati, D. P., Abdul Rahman, & Nurhadi. (2022). Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19. Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan, 20(1), 204–218. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.204-218>
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. Jurnal Interaksi, 1(1), 1–16.
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak di Desa Medini. Jurnal Muara Pendidikan, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. UNPAR Press, 1, 1–29.
- Samiaji, S. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif (M. Flora (ed.)). PT Kanisius.
- Sari, P. P. dan L. B. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. Interaksi, 2, 47–60.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan, 1–9.
- Silviani Irene. (2020). Komunikasi Organisasi. PT. Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, R. (2021). Komunikasi Organisasi. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Tasnim, T., Wahyudhi, S., Silalahi, M., Gandasari, D., Sari, M., Sahri, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Simarmata, J., & Rikki, A. (2020). Pengantar Komunikasi Organisasi. Yayasan Kita Menulis.

Zulfahmi. (2017). Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa di Desa Percut Sei Tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.